

**PERANCANGAN PUSAT KREATIVITAS BUDAYA
KABUPATEN ENDE (NTT)
(Tema: *EXTENDING TRADITION*)**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**ZULKIFLI H.ACHMAD TIKA SE
NIM. 07660063**



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2012**

**PERANCANGAN PUSAT KREATIVITAS BUDAYA
KABUPATEN ENDE (NTT)
(Tema : *EXTENDING TRADITION*)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (ST)**

Oleh:

**ZULKIFLI H.ACHMAD TIKA SE
NIM. 07660063**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2012**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Zulkifli H.Achmad Tika SE**

NIM : **07660063**

Judul Tugas Akhir : **Perancangan Pusat Kreativitas Budaya
Kabupaten Ende (NTT)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 26 Juli 2012
Yang membuat pernyataan,

Zulkifli H.Achmad Tika SE
NIM. 07660063

MOTTO

JADILAH APA YANG KAU INGINKAN

MENURUT HATIMU.....!



PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini teruntuk :

Orang-orang yang telah memberikan semangat bagi hidup penulis

Dengan pengorbanan, kasih sayang, dan ketulusannya.

Kepada kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup penulis dan selalu menjadi motivator dan penyemangat dalam setiap langkah penulis untuk terus berjuang menjadi

Manusia yang berguna

Ayahanda Basri H. Achamad dan Ibunda Nur'aini.

Saudara-saudari (Mariyam H. Achamad dan Yuyun H. Achmad)

Temam motivator hidup penulis. Terima kasih atas pengorbanan,

Kasih sayang, ketulusan dan kesetiannya serta segala

Kenangan indah yang telah diukir.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan Rahmat, Taufik, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan seminar tugas akhir tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang diutus sebagai penyempurna akhlaq yang mulia.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia kita tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Maka, melalui tulisan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan seminar tugas akhir ini. Terutama kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, baik berupa pikiran, tenaga, waktu, dukungan dan motivasi demi terselesaikannya laporan tugas akhir ini. Secara khusus ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua Bapak Basri H.Achmad dan Ibu Nur,aini yang jauh disana yang telah memberikan do'a, dukungan berupa materi, tenaga, dan moril, kepada putranya ini hingga penulis menjadi anak yang telah tumbuh menjadi dewasa dan dapat menyelesaikan laporan seminar tugas akhir ini.
2. Terima kasih kepada kedua adik tercinta, Iyam dan Yuyun yang telah memberikan motivasi dan canda tawa pada penulis walaupun jauh disana.
3. Terima kasih kepada semua keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam kehidupan hingga saat ini.
4. Terima kasih kepada Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN MALIKI) Malang.
5. Terima kasih kepada Ibu Aulia Fikriarini Muchlis, MT, selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Terima Kasih kepada Ibu Luluk Maslucha, MT, selaku dosen wali yang memberi motivasi dan semangat dalam menempuh kuliah selama ini.
7. Terima kasih kepada Bapak Aldrin Yusuf Firmansyah, MT, selaku dosen pembimbing I mata kuliah seminar yang telah memberikan motivasi dan ilmu kepada penulis.
8. Terima kasih kepada Ibu Taranita Kusumadewi, MT, selaku dosen pembimbing II mata kuliah seminar yang telah memberikan motivasi dan ilmu kepada penulis.
9. Terima kasih kepada Bapak Achmad Gat Gautama, MT selaku dosen agama mata kuliah seminar yang telah memberikan motivasi dan ilmu kepada penulis.
10. Terima kasih kepada Ibu Yulia Eka Putrie, MT selaku dosen penguji mata kuliah seminar yang telah memberikan motivasi dan ilmu kepada penulis.
11. Terima kasih kepada seluruh bapak ibu dosen pengajar di Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
12. Terima kasih kepada teman-teman **angkatan 2007** yang telah memberikan dukungan dan kekompakaannya kepada penulis lewat kenangan yang telah kita lalui bersama.
13. Terima kasih kepada teman-teman **UAPM INOVASI** yang memberikan dukungan dan moril kepada lewat canda dan tawa yang telah dilalui bersama.
14. Terima kasih kepada kakak-kakak angkatan **2004 & 2006** serta adik angkatan yang telah menerima penulis menjadi bagian keluarga di jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
15. Terima kasih kepada teman-teman **KONTRAKTOR**, Hasan (om), Alfian (Abdi Dalem), Ulum (Bedes), Iron (Buto), Ulil (Kebab), Rustendi (Bang Tedy).
16. Terima kasih kepada kekasihku tercinta selalu menemani disaat suka dan duka dalam hidup ini.
17. Serta diucapkan terima kasih pula kepada semua pihak yang tidak dapat sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan seminar tugas akhir ini masih banyak terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik membangun sangat diharapkan demi perkembangan penulis dalam menempuh jenjang selanjutnya. Akhir kata, semoga laporan seminar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, 26 Juli 2012

**Zulkifli H. Achmad Tika SE
07660063**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 latar Belakang Objek	1
1.1.2 Latar Belakang Tema	5
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Perancangan	8
1.4 Manfaat Perancangan	8
1.5 Batasan Masalah	9
1.5.1 Lokasi Objek Rancangan	10
1.5.2 Objek Rancangan	10
1.5.3 Tema	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kebudayaan.....	12
2.2 Wujud dan Komponen Kebudayaan	13
2.2.1 Wujud Kebudayaan	13
2.2.2 Komponen Kebudayaan	14
2.3 Pusat Kreativitas Budaya.....	14
2.4 Karakteristik Wilayah Etnik Suku Ende-Lio.....	16
2.5 Arsitektur Tradisional Ende-Lio.....	17
2.5.1 Asal Usul Masyarakat Pendiri Kampung Adat	19
2.5.2 Riwayat Perkampungan Tradisional	20
2.5.3 Pola Perkampungan Ende-Lio	20
2.5.4 Sistem Kepercayaan Ende-Lio.....	22
2.5.5 Komponen Pembentuk Perkampungan Adat Ende-Lio.....	23
2.5.6 Komponen-Komponen Perkampungan Ende-Lio	24
2.5.6.1 Sa'o Ria (Rumah Besar).....	24
2.5.6.2 Arti Rumah menurut Masyarakat Ende-Lio	25
2.5.6.3 Ruang Spritual	28
2.5.6.4 Hubungan Ruang	29
2.5.6.5 Tubu Musu (Tugu Batu).....	35
2.5.6.6 Kedha (pendopo).....	36
2.5.6.7 Bhaku (rumah kecil).....	37
2.5.6.8 Kuwu Lewa (dapur umum)	37
2.5.6.9 Saga (tempat sesajen).....	37
2.5.6.10 Kajo Kanga (arena lingkaran).....	37
2.5.6.11 Rate Mbewa (kuburan panjang).....	38
2.5.6.12 Kebo Ria (lumbung besar).....	38
2.5.6.13 Tipologi/Bentuk Rumah Tradisional Ende-Lio	40
2.5.7 Bahasa	42
2.5.8 Kesenian Ende-Lio	42
2.5.8.1 Upacara Adat Istiadat.....	42
2.5.8.2 Pakain Adat	44

2.5.8.3 Seni Tarian Ende-Lio	45
2.5.8.4 Seni Anyaman Ende-Lio	48
2.5.8.5 Seni Tembikar Ende-Lio	54
2.5.8.6 Seni Sastra Ende-Lio.....	57
2.6 Tema Rancangan	
2.6.1 Deskripsi Tema	60
2.6.2 Extending Tradition.....	62
2.6.3 Tinjauan Tema dalam Keislaman.....	66
2.7 Tinjauan Fungsi	
2.7.1 Pengguna dan Kegiatan	67
2.7.1.1 Pengguna	67
2.7.1.2 Kegiatan	67
2.7.2 Perilaku.....	68
2.8 Teori –Teori Penunjang dalam Perancangan	
2.8.1 Gedung Pertunjukan.....	69
2.8.2 Museum	74
2.8.3 Tempat Rekreasi	80
2.9 Studi Banding	
2.9.1 Studi Banding Objek 1	83
2.9.2 Studi Banding Objek 2	89
2.9.3 Studi Banding Tema	93

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1 Ide Rancangan.....	104
3.2 Identifikasi Masalah	105
3.3 Rumusan Masalah	106
3.4 Tujuan Masalah.....	106
3.5 Pengumpulan Data	106
3.6 Sistematika Perancangan	111

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisa Tapak	112
4.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Ende.....	112
4.1.2 Dasar Pemilihan Tapak	113
4.1.2.1 Kriteria Pemilihan Tapak	113
4.1.2.2 Alternatif Pemilihan Tapak	114
4.1.2.3 Pemilihan Tapak	119
4.1.3 Analisa Pola Tata Massa	123
4.1.4 Analisa Kontur	124
4.1.5 Analisa Akseibilitas.....	125
4.1.6 Analisa Sinar Matahari.....	126
4.1.7 Analisa Angin	127
4.1.8 Analisa Kebisingan	128
4.1.9 Analisa View/Pandangan.....	129
4.1.9.1 View dari Tapak	129
4.1.9.2 View ke Tapak.....	130
4.1.10 Analisa Sirkulasi	131
4.1.10.1 Pola Sirkulasi Pejalan Kaki	131
4.1.10.2 Pola Sirkulasi Kendaraan	132
4.1.11 Analisa Vegetasi	133
4.1.12 Analisa Akustik.....	135
4.1.13 Analisa Pezoningan.....	138
4.2 Analisa Fungsi	140
4.3 Analisa Aktivitas	141
4.3.1 Aktivitas Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende	141
4.3.2 Aktivitas-Aktivitas pada Bangunan	143
4.4 Analisa Ruang.....	145
4.4.1 Pengelompokan Ruang.....	147
4.4.2 Tuntunan dan Persyaratan Ruang	156
4.4.3 Kebutuhan Ruang.....	164
4.4.4 Hubungan Ruang	172

4.5 Orientasi Ruang.....	174
4.6 Analisa Wujud Arsitektur	174
4.7 Analisa Utilitas.....	176
4.7.1 Sistem Utilitas.....	176
4.8 Analisa Sistem Struktur	182

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar Perancangan	187
5.2 Konsep Tapak	189
5.2.1 Konsep Pezoningan dan Tata Massa.....	189
5.2.2 Konsep Akseibilitas dan Sirkulasi	190
5.2.3 Konsep View	192
5.2.4 Konsep Vegetasi	193
5.2.5 Konsep Orientasi.....	194
5.2.6 Konsep Utilitas	194
5.3 Konsep Bentuk Bangunan	197
5.3.1 Konsep Bentuk.....	197
5.3.2 Konsep Ruang.....	198
5.3.2.1 Konsep Ruang Dalam	198
5.3.2.2 Konsep Ruang Luar	201
5.3.2.3 Konsep Struktur	201

BAB VI HASIL PERANCANGAN

6.1 Penerapan Konsep Perancangan	202
6.2 Pezoningan	203
6.3 Tata Massa dan Orientas Bangunan.....	206
6.4 Hasil Perancangan	207
6.5 Bentuk Bangunan.....	214
6.6 Utilitas	219

BAB VII KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan224

7.2 Saran-Saran.....226

DAFTAR PUSTAKA.....227

LAMPIRAN.....228

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pulau Flores	2
Gambar 1.2	Penyebaran Suku di Ende	5
Gambar 2.1	Pola Perkampungan Ende-Lio	21
Gambar 2.2	Komponen Pendukung Bangunan.....	22
Gambar 2.3	Perkampungan Suku Ende-Lio	23
Gambar 2.4	Sa'o Ria	25
Gambar 2.5	Denah Sa'o Ria	27
Gambar 2.6	Hubungan Ruang Rumah Tradisional Ende-Lio.....	30
Gambar 2.7	Posisi Tiang dan Tangga.....	31
Gambar 2.8	Atap Dinding dan <i>Bengo Toko</i>	34
Gambar 2.9	Tubu Musu dan Bhaku	36
Gambar 2.10	Tubu Musu dan Kanga	38
Gambar 2.11	Kebo Ria.....	39
Gambar 2.12	Sa'o Panggo	39
Gambar 2.13	Pakaian Adat Ende-Lio.....	44
Gambar 2.14	Seni Tari Ende-Lio	45
Gambar 2.15	Seni Anyaman Ende-Lio	48
Gambar 2.16	Seni Tembikar Ende-Lio	54
Gambar 2.17	Posisi Duduk	70
Gambar 2.18	Posisi Kursi	71
Gambar 2.19	Jarak Kursi	71
Gambar 2.20	Tatanan Massa TIM	83
Gambar 2.21	Pintu Masuk TIM	84
Gambar 2.22	Graha Bakti Budaya	85
Gambar 2.23	Galeri Cipta I dan II	86
Gambar 2.24	Teater Kecil.....	87
Gambar 2.25	Teater Halaman	87
Gambar 2.26	Hongkong Culture Center.....	89

Gambar 2.27	Dinding Eksterior	91
Gambar 2.28	Suasana Interior.....	92
Gambar2.29	Tjibao Culture Center.....	93
Gambar 2.30	Pertapakan.....	94
Gambar 2.31	Bangunan Tjibao Culture Center	95
Gambar 2.32	Bangunan Tradisional Suku Kanak.....	96
Gambar 2.33	Sistem Perangkaan	97
Gambar 2.34	Bentuk Atap Tradisional Suku Kanak.....	98
Gambar 2.35	Atap Modifikasi dari Suku Kanak.....	99
Gambar 2.36	Macam-Macam Rumah Tradisional Suku Kanak.....	99
Gambar 2.37	Bahan Alami pada Bangunan	100
Gambar 2.38	Model Persungkupan.....	102
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Ende.....	112
Gambar 4.2	Pembagian Tata Ruang.....	119
Gambar 4.3	Lokasi Tapak.....	120
Gambar 4.4	Bentuk dan Ukuran Tapak.....	121
Gambar 4.5	Alternatif Vegetasi	134
Gambar 4.6	Faktor Akustik pada Bangunan.....	135
Gambar 4.7	Elemen Pendukung Bangunan	136
Gambar 4.8	Pezoningan Tapak	138
Gambar 4.9	Sa'o Ria dan Sa'o Panggo	175
Gambar 4.10	Sistem Pembuangan Limbah	178
Gambar 4.11	Sistem Sampah.....	179
Gambar4.12	Pemadam Kebakaran.....	180
Gambar 4.13	Foot Plat.....	184
Gambar 4.14	Pondasi Langsung	184
Gambar 4.15	Pondasi Tiang Pancang.....	185
Gambar 5.1	Pezoningan dan Tata Massa.....	189
Gambar 5.2	Akseibilitas dan Sirkulasi	190
Gambar 5.3	View/Pandangan	192
Gambar 5.4	Posisi Vegetasi	193

Gambar 5.5	Orientasi Bangunan	194
Gambar 5.6	Konsep Jaringan Air Bersih.....	195
Gambar 6.1	Alur Konsep.....	203
Gambar 6.2	Rancangan Awal	204
Gambar 6.3	Pezoningan.....	205
Gambar 6.4	Tata Massa Awal.....	206
Gambar 6.5	Site Plan.....	207
Gambar 6.6	Perspektif	208
Gambar 6.7	Lay Out Plan	209
Gambar 6.8	Potongan Amphiteater	210
Gambar 6.9	Interior Museum.....	211
Gambar 6.10	Interior Gedung Pertunjukan	211
Gambar 6.11	Sirkulasi Tapak	212
Gambar 6.12	Entarnce dan Exit Utama.....	213
Gambar 6.13	Entarnce dan Exit Servis.....	214
Gambar 6.14	Selasar Pejalan Kaki.....	214
Gambar 6.15	Tampak Kawasan	215
Gambar 6.16	Gedung Pertunjukan	216
Gambar 6.17	Tampak Atas Amphiteater.....	217
Gambar 6.18	Letak Amphiteater.....	217
Gambar 6.19	Museum	218
Gambar 6.20	Tampak.....	219
Gambar 6.21	Utilitas Tapak.....	221
Gambar 6.22	Utilitas Bangunan.....	221
Gambar 6.23	ME.....	221

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan Ruang dalam Rumah Tradisional Ende-Lio.....	29
Tabel 2.2 Seni Tari Ende-Lio	45
Tabel 2.3 Enam Seni Anyaman Ende-Lio.....	49
Tabel 2.4 Seni Tembikar Ende-Lio.....	55
Tabel 2.5 Seni Sastra Ende Lio.....	57
Tabel 2.6 Lebar Panggung.....	69
Tabel 2.7 Bentuk Sirkulasi Terkontrol.....	76
Tabel 2.8 Bentuk Sirkulasi Tak Terkontrol.....	77
Tabel 2.9 Pola Sirkulasi pada Museum.....	79
Tabel 2.10 Kesimpulan.....	103
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Site.....	155
Tabel 4.2 Alternatif lahan Jln.Gatot Subroto.....	166
Tabel 4.3 Alternatif lahan Jln.Soekarno.....	177
Tabel 4.4 Pola Penataan Massa Bangunan.....	123
Tabel 4.5 Kontur.....	124
Tabel 4.6 Akseibilitas.....	125
Tabel 4.7 Sinar Matahari.....	126
Tabel 4.8 Angin.....	127
Tabel 4.9 Kebisingan.....	128
Tabel 4.10 View dari Tapak.....	129
Tabel 4.11 View ke Tapak.....	130
Tabel 4.12 Sirkulasi Pejalan Kaki.....	131
Tabel 4.13 Sirkulasi Kendaraan.....	132
Tabel 4.14 Fungsi Vegetasi.....	133
Tabel 4.15 Jenis bahan Peredam Suara.....	135
Tabel 4.16 Fasilitas-Fasilitas Kreativitas Budaya.....	145
Tabel 4.17 Pengelompokan Ruang.....	148
Tabel 4.18 Persyaratan Ruang.....	157

Tabel 4.19 Kebutuhan Ruang	164
Tabel 4.20 Sistem Utilitas Bangunan.....	180
Tabel 4.21 Sistem Struktur Bangunan.....	186

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Sistem Air Bersih	177
Bagan 5.1 Proses Perancangan	187
Bagan 5.4 Sirkulasi Air bersih.....	195
Bagan 5.5 Sirkulasi Air Kotor	196

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Gamba Kerja

Lampiran 2: Form Persetujuan Revisi Laporan Seminar Tugas Akhir

ABSTRAK

Tika SE, Zulkifli H.A . 2012. *Perancangan Pusat Kreativitas Budaya Kabupaten Ende*. Dosen Pembimbing: Aldrin Yusuf Firmansyah, MT dan Taranita Kusumadewi, MT

Kata Kunci: Kebudayaan,Pusat Kreativitas,Kabupaten Ende dan *Extending Tradition*

Perkembangan dunia telah mempengaruhi kultur-kultur dari kebudayaan dari suatu bangsa. Secara tidak langsung perkembangan dunia tersebut juga mempengaruhi perkembangan dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi perlahan-lahan mengubah paradigma dari masyarakat didunia, sehingga masyarakat dengan tidak sengaja mengikuti perkembangan dunia tersebut. Tetapi tidak semua perkembangan dunia tersebut berdampak buruk terhadap nilai-nilai kebudayaan dari suatu bangsa.Indonesia sendiri akhir-akhir ini mulai tergoyahkan dengan perkembangan zaman. Kebudayaan yang dijunjung tinggi kini mulai hilang.Kadang masyarakat kita kurang menghargai budaya yang telah dimiliki. Hal ini dikarenakan tidak adanya sarana atau wadah yang mendukung untuk pengenalan kebudayaan-kebudayaan daerah tersebut.

Kabupaten Ende memiliki nilai budaya-budaya yang cukup kental. Secara lokalitasnya Kabupaten Ende terdapat 2 suku besar yaitu : Suku Ende dan Suku Lio. Trend dan budaya-budaya asing mengalihkan pandangan masyarakat tentang kultur dan sejarah lokal yang telah dimiliki. Keadaan tersebut jarang di perhatikan, tetapi hal tersebut akan berdampak besar bagi perjalanan suatu wilayah di masa akan datang khususnya warisan budaya. Globalisasi mempunyai dampak yang besar terhadap budaya. Kontak budaya melalui media massa menyadarkan dan memberikan informasi tentang keberadaan nilai-nilai budaya lain yang berbeda dari yang dimiliki dan dikenal selama ini. Kontak budaya ini memberikan masukan yang penting bagi perubahan-perubahan dan pengembangan-pengembangan nilai-nilai dan persepsi dikalangan masyarakat yang terlibat dalam proses ini

Extending Tradition merupakan proses menciptakan atau memperbarui arsitektur lokal dengan cara mengkombinasikan budaya lokal yang ada dengan unsur-unsur dari budaya modern sehingga tercipta budaya yang lebih inovatif. Penggunaan tema tersebut sebagai wujud kerjasama antara dua unsur yang disatukan menjadi kesatuan yang utuh. Kebudayaan daerah dan kebudayaan modern dipadukan untuk menghasilkan keragaman yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Konsep sinergi, lokalitas dan kekinian dilakukan guna mendukung tema yang digunakan. Perancangan yang dilakukan sebagai jalan untuk mengembalikan nilai-nilai seni dan budaya daerah yang mulai hilang pada masyarakat.

ABSTRACT

Tika SE, Zulkifli H.A. 2012. *Design of Culture Creativity Center in Ende Regency*. Thesis, Architecture Department, Faculty of Science and Technology, The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Advisor: Aldrin Yusuf Firmansyah, MT and Taranita Kusumadewi, MT

Key words: Culture, Creativity Center, Ende Regency, Extending Tradition

The world culture that grows rapidly has inevitably given influences on local cultures of nation. Such world culture also gives impact on the growth of science and technology. Thus, in turn the so-called growth slowly changes people's paradigm over the world. As a result, people unintentionally approves of it. We, however, should realize that all of those world growths do not always give positive impacts on cultural values in our nation. Recently, we see culture values in our country begin to change due to the influence of the world growth. The cultural values which our ancestors glorify now begin to be ignored and left by people. It becomes more serious when we ourselves sometime have little respect on them. Instead of perpetuating them, people are more interested in popular culture brought by west countries. It may happen due to the absence of any particular places as a supporting media to introduce our local cultures to young generation.

Ende as a regency in the southern coast of Flores island has rich culture and strong local color. Based on tribal group Ende regency consists of two grand tribes; Ende and Lio. Yet, trends of pop cultures from west have distracted people to preserve such rich historical cultures. This condition will absolutely endanger the existence of those cultures and at peak can lead to cause extinction of culture inheritances in our nation. It cannot be avoided that globalization gives great impact on culture continuity. Globalization which makes information spread rapidly through mass media and communication become easier and faster is really helpful for us to know and be aware of other cultures which are quite different from ours. Such culture contacts give us some valuable ideas for any better changes and improvement of our culture values and mindset to regard our own cultures.

Furthermore, extending tradition is a concept in architecture to create and to innovate local architecture by combining local culture and modern. It is aimed to make local cultures perpetuate in this modern era without missing their local colors. The use of such theme comes as a unity between two different cultures mixed together. Both local and modern cultures are combined as new idea to bridge these differences but still regard the characteristic of local colors. In order to cover such goals the concepts of synergy, locality, and modern are needed as important aspects to consider. Finally, this design offers an alternative way to restore local cultures as well as art values that begin to loose in our society.

مستخلص البحث

تيكا البكلوريوس، زوالكفلي. ه. أ. 2012. تصميم مركز الإبداع الثقافي في المدينة إيندي.

المشرف: ألدرين يوسف فيرمنشة الماجستر وتارانيتا كوسوما دوي الماجستر. الكلمات المفتاحيات: الثقافة، مركز الإبداع، والتقليد المدينة إيندي و تمديد التقليد أثرت التنمية في العالم ثقافات من ثقافة الدولية. بشكل غير مباشر التطورات العالمية أثرت على تطوير العلوم والتكنولوجيا. العلوم والتكنولوجيا أخذة في التغيير ببطء نموذج من العالم، حتى الناس لا تبقى عمدا مواكبة العالم. ولكن ليس كل هذه التطورات العالمية تؤثر سلبا على القيم الثقافية للإنونيسي نفسه بدأت مؤخرا تردعهم العصر. يقام الثقافة في تقدير ضائع مجتمعنا بدأت الآن نقدر الثقافة التي لا تملكها. هذا يسبب إلى عدم وجود مرافق أو الحاويات التي يعرف من الثقافات المحلية.

المدينة إيندي لها الثقافات القيمة التي سميكا جدا. في هناك اثنين من قبائل رئيسية هي: القبيلة إيندي والقبيلة ليو. الاتجاه والثقافات الأجنبية تحويل آراء الناس عن الثقافة المحلية والتاريخ الذي تملكها. حالة ما يلاحظ هذا الوضع، ولكنه سوف يكون له تأثير كبير لهذه الرحلة من منطقة في المستقبل، والتراث الثقافي خاصة. العولمة لها تأثير كبير على الثقافة. الاتصالات الثقافية من خلال واعي وسائل الإعلام وتوفير المعلومات حول وجود القيم الثقافية الأخرى التي تختلف عن تلك التي تملكها ومعروف حتى الآن. هذه الاتصالات الثقافية مدخلا هاما للتغيرات والتطورات في القيم والمفاهيم بين المجتمعات المحلية تشارك في هذه العملية.

تمديد التقليد هو عملية شكل أو يحدد بنية المحلية عن طريق الجمع بين الثقافات المحلية القائمة مع عناصر الثقافة الحديثة حتى تشكل ثقافة ابتكارا. استخدم ذلك الموضوع وجود التعاون بين عنصرين الذي يوحد. الثقافة المحلية والثقافة الحديثة يوحد لإنتاج التنوع الذي يمكن أن يتكيف مع حاجات المجتمع اليوم. وأجري لمفهوم التعاضد، ومحلة الحالي لدعم الموضوع المستخدمة. تصميم الذي يستعمل وسيلة لاستعادة نتيجة الفن والثقافة المحلية التي تختفي في المجتمع.